

Perancangan Kayutangan *City Hub* dengan Konsep Arsitektur Metabolisme

Aline Crystynauly¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: crystynaline.24@student.ub.ac.id, herrysantosa@ub.ac.id

ABSTRAK

Kawasan kampung bersejarah Kayutangan menjadi salah satu yang terus mengalami pembenahan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang dengan pembenaran aspal jalan, andesit jalur pedestrian, penataan jalur drainase, dan pembenahan *street furniture*. Pengembangan ini kembali mewujudkan gagasan kawasan berkelanjutan dengan *walkable city* yang berhubungan dengan kebutuhan pertukaran mobilitas transportasi untuk meninggalkan kendaraannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka pembangunan *city hub* dapat menjadi alternatif pusat keramaian untuk mewadahi kegiatan pertukaran mobilitas. Menyelaraskan dengan konsep kawasan yang selalu berkembang dan menciptakan lingkungan binaan yang saling bersinergi maka perancangan menggunakan konsep arsitektur metabolisme dapat menjadi salah satu pilihan. Perancangan ini dilakukan pada Pertokoan Kayutangan yang berada di lokasi strategis yaitu simpang pertigaan titik jalan Taman Chairil Anwar. Tapak sebesar 5.700m² ini mampu mewadahi pertukaran mobilitas yang berfungsi memberikan zona akses, fasilitas, serta kondisi transfer yang nyaman. Proses perancangan menggunakan metode pragmatisme yang dimulai dari mengidentifikasi masalah pada kebutuhan fungsi dan pendekatan metabolisme untuk menghasilkan gagasan kriteria desain simbiosis bangunan yang akan menjadi pedoman dalam tahap eksplorasi dan pengembangan desain. Hasil modifikasi desain dijadikan sebagai desain kriteria arsitektur metabolisme untuk perancangan akhir bangunan yang meningkatkan keterlibatan publik dan produktivitas sektor wisata dan ekonomi daerah Kawasan bersejarah Kayutangan.

Kata kunci: *city hub*, pertukaran mobilitas, arsitektur metabolisme

Kayutangan City Hub Design with Metabolism Architectural Concept

ABSTRACT

The historic Kayutangan village area is one of the areas that continues to undergo improvements carried out by the Malang City Government with the improvement of asphalt roads, andesite pedestrian paths, arrangement of drainage routes, and improvements to street furniture. This development again embodies the idea of a sustainable area with a walkable city which is related to the need to interchange transportation mobility to leave one's vehicle behind. To meet these needs, the construction of a city hub can be an alternative busy center to accommodate mobility interchange activities. Aligning with the concept of an area that is always developing and creating a built environment that is in synergy with each other, designing using the concept of metabolic architecture could be an option. This design was carried out at Pertokoan Kayutangan which is in a strategic location, namely the T-junction at the Taman Chairil Anwar road point. This 5,700m² site is able to accommodate mobility exchanges which function to provide access zones, facilities and comfortable transfer conditions. The design process uses a pragmatism method which starts from identifying problems in functional requirements and a metabolic approach to produce ideas for building symbiosis design criteria which will serve as guidelines in the exploration and design development stages. The results of the design modifications are used as metabolic architectural criteria designs for the final building design that increases public involvement and productivity in the tourist and regional economic sectors of the Kayutangan historic area.

Keywords: city hub, interchange, metabolic architecture